

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan subsektor konstruksi bangunan periode tahun 2012-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan aset sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis regresi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi bangunan periode 2012-2017
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi bangunan periode 2012-2017
3. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi bangunan periode 2012-2017
4. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi bangunan periode 2012-2017

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun hasil yang di dapat dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan penmbaca akan pengaruh struktur modal pada perusahaan konstruksi.

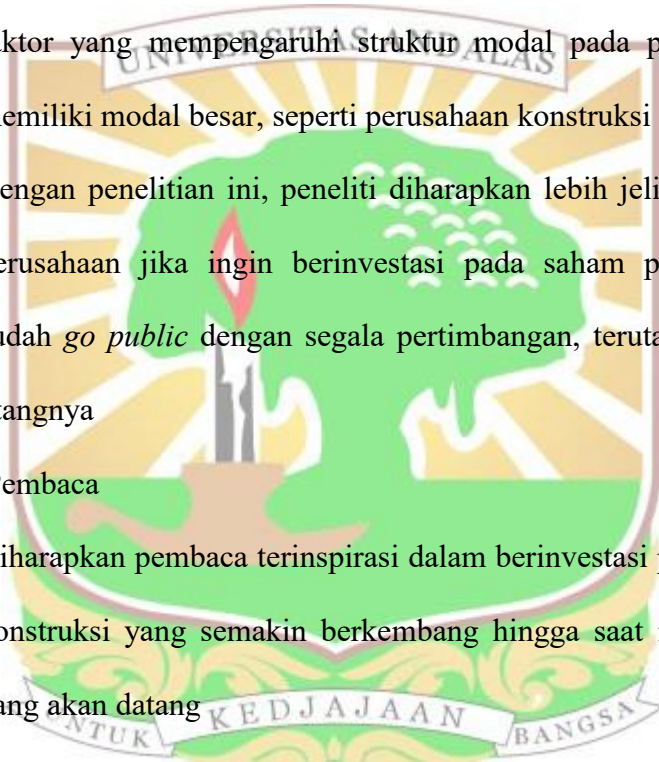
Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada :

1. Pihak Penulis

- a. Penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan penulis terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan yang memiliki modal besar, seperti perusahaan konstruksi
- b. Dengan penelitian ini, peneliti diharapkan lebih jeli dalam memilih perusahaan jika ingin berinvestasi pada saham perusahaan yang sudah *go public* dengan segala pertimbangan, terutama dalam rasio utangnya

2. Pihak Pembaca

- a. Diharapkan pembaca terinspirasi dalam berinvestasi pada perusahaan konstruksi yang semakin berkembang hingga saat ini dan di masa yang akan datang
- b. Sebagai calon investor, sebaiknya jangan memilih perusahaan yang memiliki rasio utangnya sebesar 2,00 lebih atau paling tinggi 3,00 karena akan dikhawatirkan ketidakmampuan perusahaan membayar utangnya. Selain itu, calon investor juga dapat menghindari rasio utang perusahaan yang bernilai di bawah 1,00 karena dianggap perusahaan tersebut tidak akan berkembang karena tidak mampu memanfaatkan profitnya dengan baik



- c. Sebelum berinvestasi, alangkah baiknya calon investor mempertimbangkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, apakah semakin baik atau semakin buruk dan bagaimana dampaknya di masa yang akan datang

3. Pihak Perusahaan

- a. Sebaiknya penggunaan sumber dana harus dilaksanakan dengan bijak. Struktur modal yang optimal sebaiknya seimbang, antara hutang dengan modal sendiri. Perusahaan sebaiknya jangan mempunyai hutang yang lebih besar daripada modal sendiri agar tidak membebani perusahaan, sehingga menyebabkan gangguan pada kinerja perusahaan
- b. Untuk mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal, perusahaan bisa dengan cara utang atau pinjaman, menjadikan aset sebagai jaminan dan menerbitkan saham baru pada Bursa Efek Indonesia

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam pelaksanaannya antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek saja
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 6 tahun pengamatan yaitu 2012 sampai dengan tahun 2017
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, terutama bidang konstruksi bangunan yang saat ini pertumbuhannya semakin meningkat dari waktu ke waktu
2. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan, sebaiknya mengambil sektor industri yang lebih banyak lagi, dimana di dalamnya terdapat sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan lengkap (bukan subsektor saja)

